



Pengaruh *earning per share*, *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021

Dyah Lina Lestari¹, Amalia Nuril Hidayati², Muhammad Alhada Fuadilah Habib³

^{1,2,3}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

¹dyahlinalestari24@gmail.com, ²nuriillhida@gmail.com, ³alhadafuadilaha@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 2 April 2022

Disetujui 9 Juni 2022

Diterbitkan 25 Juni 2022

Kata kunci:

Earning Per Share;

Profitabilitas; *Leverage*;

Ukuran perusahaan; *Nilai*

perusahaan; *Investasi*

Keywords :

Earning Per Share;

Profitability; *Leverage*;

Firm size; *Firm Value*;

Investment

ABSTRAK

Saat ini, investasi menjadi salah satu bidang yang diminati oleh masyarakat. Kegiatan investasi ini, sangat bermanfaat baik bagi perusahaan yang membutuhkan modal usaha, maupun bagi calon investor. Calon investor akan menjadikan nilai perusahaan sebagai salah satu pedoman dalam menentukan perusahaan yang akan ditanami modal. Oleh karena itu, perusahaan akan memaksimalkan kinerja keuangannya untuk membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *earning per share*, *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat pada BEI tahun 2015-2021. Populasi penelitian ini adalah 94 perusahaan yang tercatat di sektor keuangan BEI, dengan sampel berjumlah 5 perusahaan yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Data penelitian diambil dari *annual report* website resmi perusahaan tahun 2015-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Berdasarkan uji Fixed Effect Model (FEM), didapatkan hasil bahwa *earning per share*, *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, perusahaan perlu berupaya untuk meningkatkan *earning per share*, *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan agar nilai perusahaan semakin meningkat, sehingga banyak calon investor yang tertarik menanamkan modal di perusahaannya.

ABSTRACT

Currently, investment is one of the fields of interest to the public. This investment activity is very beneficial both for companies that need business capital, as well as for potential investors. Prospective investors will use the value of the company as one of the guidelines in determining the company to invest in. Therefore, the company will maximize its financial performance to make the value of the company better. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of earnings per share, profitability, leverage and firm size on firm value in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021. The population of this study were 94 companies listed in the IDX financial sector, with a sample of 5 companies which were taken through purposive sampling technique. The research data is taken from the annual report of the company's official website for 2015-2021. This research uses a quantitative approach with associative type. The data analysis technique used panel data regression. Based on the Fixed Effect Model (FEM) test, the results show that earnings per share, profitability, leverage, and firm size have a significant positive effect on firm value. Based on the findings of this study, companies need to strive to increase earnings per share, profitability, leverage, and company size so that the value of the company increases, so that many potential investors are interested in investing in their company.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia mempunyai peran penting bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, Bursa Efek Indonesia membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu dengan kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh perusahaan yang *go public* (Rina et al., 2019).

Perusahaan yang berstatus *go public* mencari sumber pendanaan eksternal dengan menjual sahamnya di dalam pasar modal. Modal yang diperoleh dari penjualan saham dapat menjadi alternatif lain bagi perusahaan tanpa harus berhutang. Pasar modal di dalam Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah perusahaan publik yang mencari dana tambahan untuk kegiatan usahanya dari masyarakat umum.

Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terdiri dari lima subsektor, yaitu perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi, dan perusahaan pendanaan lainnya. Meskipun dalam satu sektor yang sama, setiap subsektor mempunyai kegiatan usaha yang berbeda, walaupun masih dalam lingkup jasa keuangan.

Dalam sektor keuangan mempunyai peran penting terhadap pertumbuhan perekonomian di negara berkembang. Peran sektor keuangan ini dalam perekonomian sangat krusial, terutama sebagai penyedia dana bagi pembiayaan perekonomian khususnya investasi. Sektor keuangan terdiri dari penyedia jasa keuangan yang memiliki peran sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memiliki kekurangan dana.

Dalam prinsip investasi semakin tinggi risiko maka semakin besar imbal hasilnya (*high risk high return*) salah satu investasi yang cukup tinggi risiko namun imbal hasil tinggi yaitu saham. Semua produk keuangan atau produk investasi yang menjanjikan return yang tinggi maka biasanya mempunyai potensi risiko yang tinggi juga. Karena orang yang mau berinvestasi dia akan mengharapkan return yang tinggi, dan sementara orang yang memberikan investasinya atau menggunakan modal atau uangnya mereka akan mencoba menarik minat masyarakat untuk masuk ke suatu investasi dengan cara mengiming-imingi hasil investasi yang tinggi. Sehingga *high risk high return* menjadi sesuatu yang wajar dalam dunia investasi, baik investasi dipasar modal atau investasi di produk keuangan maupun investasi secara langsung (Aidil Akbar Madjid, 2022).

Kegiatan investasi ini, sangat bermanfaat bagi perusahaan yang membutuhkan modal usaha, maupun calon investor. Calon investor akan menjadikan nilai perusahaan sebagai salah satu pedoman dalam menentukan perusahaan yang akan ditanami modal. Perusahaan perlu berupaya untuk meningkatkan *earning per share*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan agar nilai perusahaan semakin meningkat sehingga banyak calon investor yang tertarik menanamkan modal di perusahaannya.

Pentingnya dalam variabel ini adalah untuk menarik para calon investor itu sangat perlu melihat kualitas perusahaannya. Kualitas itu bisa dilihat dengan cara menggunakan variabel-variabel *earning per share*, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaannya dan ada yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga pada riset ini akan mengupas apakah variabel yang diteliti berpengaruh terhadap perusahaan sehingga mampu menarik para calon investor.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam kegiatan ini mempergunakan pendekatan kuantitatif, dengan berjenis penelitian asosiatif. Data pada penelitian ini berupa data panel yaitu merupakan gabungan data time series dan data cross section. Teknik pengumpulan datanya yakni dokumentasi, yang merupakan metode melalui cara melihat maupun melakukan pencatatan laporan yang telah ada, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan annual report perusahaan sektor keuangan yang tersedia di website resmi perusahaan.

Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan sekaligus yang tertera dalam BEI mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2021, dengan jumlah keseluruhan ada 94 perusahaan. Terkait metodenya yang dipakai dalam memilih sampel yakni menggunakan purposive sampling, meliputi beberapa kriteria antara lain:

1. Perusahaan sektor keuangan yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2015-2021.
2. Perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan annual report di website resmi perusahaan tahun 2015-2021
3. Memiliki data lengkap EPS, ROA, DER, dan LG_SIZE di annual report pada tahun 2015-2021

Dari penjelasan kriteria penarikan sampel tersebut, maka diperoleh sejumlah 5 perusahaan yang mampu memenuhi kriteria penelitian, yaitu:

Tabel 1 Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
3	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk
4	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
5	APIC	Pasitif Strategic Financial Tbk

Penelitian ini akan menguji hipotesis nol (H_0) untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh antara variabel-variabel *earning per share*, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berikut secara rinci variabel-variabel yang akan diuji dengan statistik:

H_1 = Variabel *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_2 = Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_3 = Variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_4 = Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_5 = Variabel *earning per share*, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teknik menganalisis datanya adalah teknik regresi data panel dan dilakukannya uji ini menggunakan bantuan *eviews 10*. Model regresi data panel ada 3 yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Untuk dapat dilakukannya uji regresi data panel perlu dilakukan pemilihan estimasi model data panel berupa pengujian Uji Chow, Uji Hausman. Kemudian dilakukannya uji hipotesis dengan menerangkan hasil dari uji t, uji F, serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dilakukan uji untuk mengetahui pengaruh antara variabel *earning per share*, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian sebelum dilakukan uji tersebut ada syarat yang perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu melakukan uji asumsi klasik sebagai satu syarat untuk melakukan uji tersebut. Dibawah ini merupakan hasil uji asumsi klasik:

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji normalitas, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probability sebesar 0.020789. Sehingga dari besaran nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai lebih dari 0,8, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas. Dalam hasil uji heteroskedastisitas ini dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikan atau nilai prob $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang terakhir yaitu uji autokorelasi, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.051295. Sedangkan nilai dU untuk jumlah sampel 35 dengan 4 variabel bebas adalah sebesar 1.7259. Maka nilai 4-dU adalah 2.2741, sehingga pengambilan keputusan uji Durbin-Watson adalah $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1.7259 < 2.051295 < 2.2741$. Maka kesimpulannya adalah tidak terdapat gejala autokorelasi.

Kesimpulan dari hasil uji asumsi klasik yang telah ditemukan yaitu bahwa data uji normalitas berskala normal, data uji multikolinieritas tidak terdapat gejala multikolinieritas, data uji heteroskedastisitas tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi tidak terdapat gejala autokorelasi. Sehingga data ini dapat dilanjutkan untuk pengujian regresi data panel dan dilakukannya uji ini menggunakan bantuan *eviews 10*.

Tahapan Pemilihan Model Regresi Data Panel

Adapun tahapan sebelum melakukan uji data panel adalah melakukan uji chow dan uji hausman. Setelah dilakukan kedua uji ini akan dipilih sesuai berdasarkan regresi data panel. Dibawah ini merupakan hasil uji chow dan uji hausman:

Uji Chow

H0 : *Common Effect Model* (CEM) dipilih (Prob>0,05)

H1 : *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih (Prob<0,05)

Tabel 2 Pengujian Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: FEM
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.280626	(4,26)	0.0030
Cross-section Chi-square	20.812893	4	0.0003

Sumber: Olah data eviws 10

Dengan diperoleh nilai probabilitas cross-section F lebih kecil dari α 0,05. Yaitu $0.0030 < 0,05$, maka model *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model regresi yang layak digunakan pada penelitian ini dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

Uji Hausman

H0 : *Random Effect Model* (REM) dipilh (Prob>0,05)

H1 : *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih (Prob<0,05)

Tabel 3 Pengujian Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: REM
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.122502	4	0.0003

Sumber: Olah data eviws 10

Hasil uji hausman pada tabel 3, menunjukkan apabila probabilitas $0.0003 < 0,05$, maka kesimpulannya adalah *Fixed Effect Model* (FEM) yang layak digunakan *daripada Random Effect Model* (REM).

Analisis Regresi Data Panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM)

Sehingga berdasarkan kedua model pengujian dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel untuk digunakan dalam penelitian adalah Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 4 Uji Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/01/22 Time: 13:31
Sample: 2015 2021
Periods included: 7
Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.885428	0.330495	-2.679095	0.0126
X1	0.040298	0.018801	2.143460	0.0416
X2	0.455947	0.083714	5.446475	0.0000
X3	0.386305	0.079737	4.844729	0.0001
X4	0.160838	0.049047	3.279265	0.0030

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.995187	Mean dependent var	14.28571
Adjusted R-squared	0.993707	S.D. dependent var	2.051849
S.E. of regression	0.162776	Akaike info criterion	-0.575854
Sum squared resid	0.688893	Schwarz criterion	-0.175908
Log likelihood	19.07745	Hannan-Quinn criter.	-0.437793
F-statistic	672.0568	Durbin-Watson stat	2.303143
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber:Olah data eviews 10

Maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = - 0.885428 + 0.040298X1 + 0.455947X2 + 0.386305X3 + 0.160838X4 + e$$

Interpretasi dari analisis regresi data panel tersebut yaitu:

1. Nilai konstanta – 0.885428, artinya jika *earning per share* (X1), profitabilitas (X2), leverage (X3), dan ukuran perusahaan (X4) dalam keadaan konstan (tetap) maka rasio nilai perusahaan akan turun sebesar – 0.885428.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0.040298 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa *earning per share* mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti jika *eaening per share* ada peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan bisa ikut meningkat sebesar 0.040298%.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0.455947 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti jika profitabilitas ada peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan bisa ikut meningkat sebesar 0.455947%.
4. Koefisien regresi X3 sebesar 0.386305 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa leverage mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti jika leverage ada peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan bisa ikut meningkat sebesar 0.386305%.
5. Koefisien regresi X4 sebesar 0.160838 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti jika ukuran perusahaan ada peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan bisa ikut meningkat sebesar 0.160838%.

Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis ada tahapan yang harus dilakukan yaitu melakukan uji t, uji f dan koefisien determinasi. Setelah melakukan uji tersebut akan dipilih berdasarkan regresi data panel. Dibawah ini merupakan hasil ketiga uji:

Tabel 5 Uji Simultan (Uji F)

F tabel	2,49
F-statistic	672.0568
Probabilitas	0.000000

Sumber: Olah data eviews 10

Ditunjukkan pada tabel 5 uji simultan bahwa $F\text{-statistic} > F\text{ tabel}$ yaitu sebesar $0.000000 < 2,49$. Untuk nilai signifikansi adalah kurang dari 0,05 yaitu $0.000000 < 0,05$. Sehingga penerimaannya adalah hipotesis dengan pernyataan bahwa variabel *earning per share*, *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan dengan secara simultanakan berpengaruh kearah positif dan bersignifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.993707
--------------------	----------

Sumber: Olah data eviews 10

Pada uji ini menunjukkan besaran nilai Adjusted R-squared adalah 0.993707. Hasil uji tersebut mengartikan bahwa sebanyak 99,37% nilai perusahaan mampu dipengaruhi secara bersamaan oleh *earning per share*, *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan. Selain itu dari sisa 0,63% tersebut, nilai perusahaan diketahui dapat dipengaruhi oleh variabel selain yang ada pada penelitian ini. Dari pengujian yang dilakukan dengan Uji Statistik menggunakan Fixed Effect Model (FEM) didapatkan hasil bahwa:

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2021

Nilai probability variabel X_1 $0.0416 < 0,05$ yang artinya variabel *earning per share* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa *earning per share* mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya jika *earning per share* mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga akan ikut turun. Karena *earning per share* menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba per saham yang beredar, yang berarti dengan *earning per share* investor akan mudah mengetahui berapa laba yang diperoleh perusahaan atas saham yang dimiliki. Investor akan tertarik untuk memegang saham dengan nilai *earning per share* yang tinggi dengan harapan harga saham akan meningkat dengan cepat yang berarti akan mendapatkan keuntungan bagi pemegang saham. Hasil ini terdukung oleh hasil penelitian Luluk Innafisah, dkk dengan adanya pengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Innafisah et al., 2019). Hasil ini sejalan dengan studi terdahulu yang dilakukan oleh hasil penelitian Suparno dan Ristika Ramadini dengan adanya pengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Suparno & Ramadini, 2017).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2021

Nilai probability variabel X_2 $0.000 < 0,05$ yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan. Hal ini menjadi dasar pengambilan keputusan investor bahwa perusahaan dengan kemampuan perolehan laba tinggi mampu untuk meningkatkan kemakmuran dari pemegang saham. Maka, semakin tinggi profitabilitas akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Dan keuntungan yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini terdukung oleh hasil penelitian Rizky Adhitya Nugraha dan Mohammad Fany Alfarisi dengan adanya pengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Nugraha & Alfarisi, 2020). Hasil ini sejalan dengan studi terdahulu yang dilakukan oleh I Putu Hendra Sintyana dan Luh Gede Sri Artini dengan adanya pengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Sintyana & Artini, 2018).

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2021

Nilai Probability variabel X3 $0.0001 < 0,05$ yang artinya variabel leverage berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat leverage tinggi dan sebaliknya leverage dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat leverage perusahaan rendah. Karena dengan tingginya leverage perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang yang dibiayai oleh hutang dengan itu perusahaan dapat maksimal menjalankan usahanya sehingga profit yang diperoleh perusahaan meningkat. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian I Gusti Ngurah Gede Rudanggal dan Gede Merta Sudiarta dengan adanya pengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Muharramah & Hakim, 2021). Hasil ini sejalan dengan studi terdahulu yang dilakukan oleh hasil penelitian Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa dengan adanya pengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Erna & Utama, 2018).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2021

Nilai probability variabel X4 $0.0030 < 0,05$ yang artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sektor keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat ukuran perusahaan tinggi dan sebaliknya ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat ukuran perusahaan rendah. Karena ukuran perusahaan menunjukkan total asset perusahaan, jika nilai ukuran perusahaan tinggi maka semakin besar aktiva yang dijadikan jaminan perusahaan untuk memperoleh hutang maka ada modal perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan laba perusahaan yang otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Dhiemas Nararya Pandhega dan Prasetiono dengan adanya pengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Dhiemas Nararya Pandhega, 2021). Hasil ini sejalan dengan studi terdahulu yang dilakukan oleh Jove Vernando dan Teguh Erawati Prodi dengan adanya pengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Vernando & Erawati, 2020).

Pengaruh Earning Per Share, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2021

Menyatakan bahwasannya dalam hasil uji F diketahui bahwa semua variabel bebas pada penelitian ini memiliki pengaruh positif serta bersifat positif signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwasannya pihak yang terkait maupun dari manajemen perusahaan sendiri beranggapan bahwa melihat bagaimana kondisi dalam *earning per share*, *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersamaan untuk mengukur nilai perusahaan yang bergerak di sektor keuangan yang menjadi sampel pada riset ini adalah penting untuk diperhatikan. Selarasnya riset ini dengan riset oleh Sukma Mindra dan Teguh Erawati menunjukkan adanya pengaruh yang bernilai positif juga bersifat signifikan dengan cara simultan oleh variabelnya profitabilitas, ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh *earning per share*, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2021, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) *Earning Per Share* terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2021. (2) Profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2021. (3) Leverage terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2021. (4) Ukuran Perusahaan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2021. (5) Variabel *earning per share*, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan pada penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dalam variabel tersebut dianggap mampu dalam mempengaruhi nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil Akbar Madjid. (2022). *Mengenal prinsip investasi high risk high return*. Metrotvnews.Com. <https://m.metrotvnews.com/play/NleC6nJM-mengenal-prinsip-investasi-high-risk-high-return>
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Aminah, nadhila putri alyani; muhamad muslih; wiwin. (2019). Pengaruh leverage , profitabilitas , earning per share dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode the effect of leverage , profitability , earning per share and fi. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3027–3035.
- Dasriyan Saputra. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- DP, R. T., & Monika, M. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1-16.
- Dr. Dra. Silvia Indrarini, MM., A. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba*. Scopindo Media Pustaka.
- Erna, L., & Sutarna, D. R. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 21–39.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Go publik strategi pendanaan dan peningkatan nilai perusahaan* (P. Gramedia (ed.)).
- Innafisah, L., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jra*, 08(7), 37–52.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh profitabilitas ,ukuran perusahaan terhadap leverage implikasi terhadap nilai perusahaan cosmetics and household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>
- Kalbuana, N., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016–2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58-66.
- Kepramareni, I. K. S. D. P., & Yuliasuti, I. A. N. (2019). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mar'ati, F. S. (2012). Mengenal pasar modal (Instrumen pokok dan proses go public). *Among Makarti*, 3(1).
- Mardi, M. (2015). Pasar modal syariah. *Edunomic*, 3(1), 271650.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2016). Pengaruh earning per share (eps), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.31>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>

- Musayyana, M., Mas'ud, M., & Nur, A. N. (2019). Pengaruh return on assets, earning per share, ukuran perusahaan dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan. *Center of Economic Student Journal Volume*, 2(3), 41–56.
- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Mirai Managemnt*, 6(2), 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Pandhega, D. N., & Prasetiono, P. (2021). Analisis pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam Periode Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(6).
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Suparno, S., & Ramadini, R. (2017). Pengaruh intellectual capital dan earning pershare terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 6(1), 710–718.
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21-39.
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>
- Widiantari, S., & Irawati, D. (2020). Pengaruh earning per share, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan consumer goods sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 91–101.
- Yudha Rina, M., Asyik, N. F., & Suryono, B. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap reaksi pasar pada perusahaan multi finance yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(10).